

ABSTRAK

Dalam menilai kinerja perusahaan membutuhkan 2 penilaian yaitu secara *financial* dan *non financial*. Secara *financial* mengukur perusahaan berdasarkan laba yang didapatkan pada tahun tersebut dan memberikan tujuan jangka pendek. Sedangkan *non financial* mampu mendukung pengukuran *financial* dengan mengambil keputusan jangka panjang seperti dengan mengevaluasi strategi atau kinerja yang telah dibuat, dijalankan, dan akan dikembangkan. Dengan adanya pengukuran *non financial performance*, badan usaha dapat mengetahui kinerja yang tidak dicantumkan dalam laporan *financial*. Hasil penilaian *non financial* dapat membantu badan usaha dalam mengontrol dan menilai kinerja badan usaha. CV KMN merupakan *home industry* yang memproduksi helm di Tangerang. Secara pengukuran *financial* CV. KMN melihat dari jumlah order dan laba yang meningkat. Sedangkan dari sisi *non financial* hanya pada bahan baku, karena mengikuti peraturan dari pemerintah. Penilaian kinerja karyawan hanya sebatas pemberian upah sesuai dengan jumlah yang dapat diproduksi setiap hari. Perbaikan yang perlu yaitu diberikannya standar baku saat memproduksi. Dengan dibuatnya pengukuran secara *non financial* dapat membantu CV. KMN meminimalkan barang cacat karena kinerja karyawan.

Keywords : *Non Financial Performance, helm, standar produksi, barang cacat.*